



**IMPLEMENTASI VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI  
BELAJAR PESERTA DIDIK SDI ONEKORE 6**

**IMPLEMENTATION OF LEARNING VIDEOS TO INCREASE LEARNING MOTIVATION  
OF STUDENTS AT SDI ONEKORE 6**

**Ida Martina Prada Berek<sup>1\*</sup>, Bonafasia Jesika Suwo<sup>2</sup>, Herkulanus Carles Gebo<sup>3</sup>,  
Maria Anggreni Apreli<sup>4</sup>, Fransiskus Boga<sup>5</sup>, Angela Bari<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Flores, Ende, Indonesia

<sup>1</sup>Kewaelagaidamartina@gmail.com,

**Article History:**

Received: May 20th, 2025

Revised: June 10th, 2025

Published: June 15th, 2025

**Abstract:** *Community Service (PKM) is one form of implementation of the values of the tridharma of higher education, which aims to provide real contributions to society. Under the guidance of lecturers through PKM activities, students can apply the knowledge they have gained in higher education to real life. PKM students in semester 2 of Flores University are located at SDI Onekore 6, Onekore Village, Ende Tengah District. This activity is carried out as a form of application of Physics and Chemistry courses in elementary schools, with the theme "Implementation of Learning Videos to Increase Learning Motivation of Students at SDI Onekore 6". The material presented is Environmental Pollution with the delivery of material carried out interactively using learning videos to attract students' attention and interest. Students also gave a good response where students were able to show a higher curiosity about the topic of environmental pollution after watching the learning video. Some students were even very enthusiastic in answering the questions given. Students showed a better understanding of the concept of environmental pollution after watching the learning video. The videos used depict various types of pollution, such as air, water, and land pollution, and their impacts on daily life. This activity also provides experience and provisions for students to continue to develop and train them to become professional elementary school teachers.*

**Keywords:** *Community Service (PKM), Learning Videos, Motivation to Learn Environmental Pollution, SDI Onekore 6.*

**Abstrak**

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu bentuk implementasi nilai-nilai tridharma perguruan tinggi, yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Dibawah bimbingan Bapak/Ibu dosen melalui kegiatan PKM, mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang sudah didapatkan di perguruan tinggi kedalam kehidupan nyata. Mahasiswa PKM semester 2 Universitas Flores bertempat di SDI Onekore 6, Kelurahan Onekore,

Kecamatan Ende Tengah . Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk pengaplikasian mata kuliah Muatan Fisika dan Kimia di SD, dengan Tema “ Implementasi Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik SDI Onekore 6 “.Materi yang dibawakan adalah Pencemaran Lingkungan dengan penyampaian materi dilakukan secara interaktif menggunakan video pembelajaran untuk menarik perhatian dan minat siswa. Siswa juga memberikan respon yang baik dimana, siswa dapat menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih tinggi terhadap topik pencemaran lingkungan setelah menonton video pembelajaran. Beberapa siswa bahkan sangat antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep pencemaran lingkungan setelah menonton video pembelajaran. Video yang digunakan menggambarkan berbagai jenis pencemaran, seperti pencemaran udara, air, dan tanah, serta dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari Melalui kegiatan ini juga memberikan pengalaman dan bekal bagi mahasiswa-mahasiswi untuk terus berkembang dan melatih mereka untuk menjadi guru sekolah dasar yang professional.

**Kata Kunci :** Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), Video Pembelajaran, Motivasi Belajar Pencemaran Lingkungan, SDI Onekore 6.

## **PENDAHULUAN**

Kemajuan teknologi merupakan suatu faktor yang mempengaruhi perkembangan dunia pendidikan, terutama bagi negara-negara yang berkembang karena mereka mengetahui betapa pentingnya peranan teknologi bagi kehidupannya. Kemajuan teknologi ialah suatu yang tidak dapat dipungkiri pada kehidupan dikarenakan kemajuan teknologi dapat berjalan berdasarkan kemajuan ilmu pengetahuan (Marryono, 2018). (Marryono Jamun et al., 2023)

Menurut Habibah, (2020) media ajar telah maju serta berkembang seiring dengan lahirnya revolusi komunikasi yang bisa dimanfaatkan dalam pencapaian tujuan belajar misalnya pendidik, buku serta papan tulis. Pendidik harus dapat menciptakan sebuah kegiatan pembelajaran yang efektif, kreatif, inovatif dan menyenangkan bagi peserta didik. Efektivitas pembelajaran digambarkan dari segi aktivitas siswa saat belajar dan respon siswa terhadap pelajaran atau penguasaan materi pembelajaran yang disampaikan.

Pembelajaran sains selama ini kurang relevan dan kurang populer di mata siswa. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengaplikasian dan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran sains. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran dapat menunjang dan membantu para guru dalam menyampaikan materi. Selain itu, dengan adanya penerapan prinsip-prinsip sains saat proses pembelajaran juga dapat melibatkan siswa untuk aktif dalam memecahkan masalah, mengambil keputusan, bertanya dan menyimpulkan materi. Proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung berdampak pada meningkatnya kualitas pendidikan. (Yahya & Imam Supardi, 2017)

Adapun alasan mengapa mengapa video pembelajaran layak digunakan sebagai media pembelajaran sebagai berikut. (1) Penggunaan waktu kelas yang efisien, (2) kesempatan belajar

yang lebih aktif bagi peserta didik, (3) video dapat membantu menjelaskan materi dengan jelas (4) gaya belajar masing-masing individu berbeda sehingga dengan video semua aspek tersebut terpenuhi, dan (5) mengurangi beban guru untuk menggunakan model.(Yunita & Wijayanti, n.d.)

Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa maka guru dituntut untuk membuat pembelajaran menjadi lebih inovatif yang mendorong siswa dapat belajar secara optimal baik di dalam belajar mandiri maupun didalam pembelajaran di kelas. Menurut Dendi dan Sukirno (2015: 116), “Agar komunikasi antara guru dan siswa berlangsung baik dan informasi yang disampaikan guru dapat diterima siswa, guru perlu menggunakan media pembelajaran”. Untuk itu sangat penting kiranya pemilihan media pembelajaran yang tepat sehingga memberikan banyak manfaat. Menurut Sardiman Sri dan Baharuddin (2016:94) media pembelajaran “akan dapat mengatasi masalah sikap pasif siswa yang pada akhirnya menimbulkan kegalauan dalam belajar dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri”.

Secara umum dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Menurut Setyawan (2016:2) Media adalah “segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa yang menjurus memproses pesan-pesan dalam materi pelajaran yang disampaikan”. Oleh karena proses pembelajaran merupakan proses komunikasi antara guru dengan siswa, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi akan kurang efektif dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal.

SDI Onekore 6 sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar di Kecamatan Ende Tengah, juga menghadapi tantangan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh Potensi pemanfaatan media visual seperti video pembelajaran di SDI Onekore 6 belum dapat dioptimalkan secara maksimal. Keterbatasan jumlah proyektor atau LCD yang tersedia menjadi kendala utama bagi guru untuk menyajikan materi pelajaran secara menarik dan interaktif melalui media ini. Padahal, video pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan memvisualisasikan konsep yang abstrak bagi peserta didik sekolah dasar.

Melihat kondisi tersebut, Sekolah Dasar Inpres (SDI) Onekore 6 menjadi latar belakang pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh mahasiswa. Melalui implementasi video pembelajaran, PKM ini bertujuan untuk menyediakan alternatif media pembelajaran yang menarik dan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, mengingat keterbatasan fasilitas yang tersedia. Kegiatan PKM ini mendapatkan dukungan penuh dari Kepala SDI Onekore 6, Ibu Rahma Syafrudin, S.Pd., beserta jajarannya guru dan wali kelas IV.

Selain itu, kegiatan ini melibatkan Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Bapak Virgilius Bate Lina S.Pd., M.Pd., Sekretaris Program Studi, Ibu Nining Sariyyah S.Pd., M.Pd., dosen pengampu mata kuliah Muatan Fisika dan Kimia, Ibu Adi Neneng Abdullah S.Pd., M.Pd., serta dosen-dosen yang berkesempatan hadir. Implementasi kegiatan ini diharapkan dapat mengevaluasi efektivitas media video dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta respons mereka terhadap metode pembelajaran yang lebih modern dan kontekstual.

## METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di SDI Onekore 6, Jln.Udayana, Kelurahan Onekore, Kecamatan Ende Tengah. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan sistematis diantaranya, sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan
  - a) **Orientasi Lapangan dan Identifikasi Potensi Sekolah:** Tahap awal kegiatan melibatkan pelaksanaan survei lapangan secara komprehensif dan pendekatan formal kepada pihak Sekolah Dasar Islam (SDI) Onekore 6. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi secara sistematis potensi sumber daya yang dimiliki sekolah serta membangun pemahaman awal mengenai karakteristik lingkungan belajar dan kebutuhan spesifik peserta didik sebagai landasan perancangan program pengabdian yang relevan dan terarah.
  - b) **Konsultasi dan Sinkronisasi Jadwal dengan Manajemen Sekolah:** Proses selanjutnya melibatkan kegiatan konsultasi terstruktur dengan pihak manajemen sekolah, dalam hal ini Kepala Sekolah, beserta staf pengajar terkait. Tujuan utama dari interaksi ini adalah untuk melakukan sinkronisasi jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian agar terintegrasi secara efektif dengan kalender akademik sekolah dan meminimalkan potensi gangguan terhadap proses pembelajaran reguler.
  - c) **Delimitasi Lokasi Intervensi dan Karakterisasi Target Sasaran:** Lokasi spesifik pelaksanaan kegiatan pengabdian ditetapkan berdasarkan hasil analisis situasional dan pertimbangan logistik. Sekolah Dasar Islam (SDI) Onekore 6 yang berlokasi di Jalan Udayana, Kelurahan Onekore, Kecamatan Ende Tengah, Ende, Nusa Tenggara Timur, dipilih sebagai lokasi implementasi. Populasi target utama dalam kegiatan ini adalah siswa kelas IV, yang dianggap berada pada fase perkembangan kognitif yang sesuai untuk menerima materi pembelajaran melalui media visual.
  - d) **Mobilisasi dan Penyiapan Infrastruktur Pendukung:** Tahap implementasi memerlukan adanya mobilisasi dan penyiapan infrastruktur pendukung yang memadai. Hal ini mencakup pengadaan dan penataan seluruh sarana dan prasarana teknis yang dibutuhkan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan, termasuk perangkat pemutar video, sistem suara, serta ruang kelas yang representatif untuk kegiatan pembelajaran.

- e) **Pengembangan dan Validasi Materi Pembelajaran Berbasis Multimedia:** Materi pembelajaran yang dikembangkan dalam kegiatan ini berbentuk media video yang secara spesifik membahas topik Pencemaran Lingkungan, disajikan dengan format yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa tingkat sekolah dasar. Selain itu, instrumen evaluasi berupa kuis interaktif juga disusun sebagai bagian integral dari materi pembelajaran untuk mengukur tingkat pemahaman siswa setelah proses penyampaian materi.
  - f) **Kolaborasi Interdisipliner dengan Pemangku Kepentingan Internal:** Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian sangat bergantung pada terjalannya kolaborasi interdisipliner yang efektif antara berbagai pemangku kepentingan internal. Hal ini melibatkan koordinasi intensif dengan pihak manajemen sekolah (Kepala Sekolah dan guru) serta sinergi antar anggota tim pelaksana pengabdian dari berbagai latar belakang keilmuan untuk memastikan setiap aspek kegiatan terencana dan terlaksana secara optimal.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. **Konfirmasi Pelaksanaan Kegiatan:** Sebelum implementasi, dipastikan seluruh kebutuhan operasional, termasuk inventarisasi peralatan teknis yang diperlukan (misalnya, perangkat presentasi, sistem audio visual, proyektor, LCD ), dan perolehan izin formal dari pihak Sekolah Dasar Inpres (SDI) Onekore 6 telah terpenuhi secara komprehensif. Langkah ini krusial untuk menjamin kelancaran dan legalitas pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di lingkungan sekolah.
  - b. **Orientasi Tim PKM dan Pembentukan Hubungan dengan Komunitas Sekolah:** Pada awal kegiatan di lokasi, dilaksanakan sesi orientasi yang bertujuan untuk memperkenalkan anggota tim PKM kepada para siswa dan tenaga pendidik SDI Onekore 6 secara formal. Kegiatan ini dirancang untuk membangun suasana yang akrab dan kooperatif, menumbuhkan rasa saling percaya, serta menciptakan landasan hubungan yang positif dan konstruktif antara mahasiswa sebagai pelaksana program dengan komunitas sekolah sebagai penerima manfaat.
  - c. **Fasilitasi Sesi *Ice-breaking* dan Sosialisasi Tujuan Program:** Untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan partisipatif, diterapkan sesi *ice-breaking* yang bertujuan untuk mengurangi ketegangan dan meningkatkan interaksi sosial di antara peserta. Selain itu, pada sesi pembukaan ini juga dilakukan sosialisasi yang jelas dan komprehensif mengenai tujuan spesifik program PKM, manfaat yang diharapkan bagi siswa dan sekolah, serta garis besar rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan selama periode pengabdian.
  - d. **Implementasi Pembelajaran Interaktif Melalui Media Video:** Materi pembelajaran yang telah dirancang secara cermat disajikan kepada siswa kelas IV SDI Onekore 6 melalui pemanfaatan media video pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kurikulum. Pemilihan media audiovisual didasarkan pada potensinya untuk meningkatkan keterlibatan siswa, mempermudah pemahaman konsep-konsep yang mungkin abstrak, serta memperkuat daya ingat melalui kombinasi elemen visual dan auditori.

- e. **Pengelolaan Sesi Diskusi Terstruktur dan Asesmen Formatif:** Setelah penyampaian materi menggunakan video, dilanjutkan dengan sesi diskusi yang terstruktur dan interaktif. Sesi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan, berbagi interpretasi mereka terhadap materi, dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Sebagai bagian integral dari sesi ini, diterapkan asesmen formatif dalam bentuk kuis singkat yang bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa secara langsung dan memberikan umpan balik segera yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan klarifikasi lebih lanjut.
- f. **Diseminasi Sumber Daya Pembelajaran dan Pemberdayaan Sekolah:** Sebagai wujud kontribusi berkelanjutan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di SDI Onekore 6, dilakukan penyerahan alat atau media pembelajaran yang telah digunakan selama pelaksanaan PKM kepada pihak sekolah. Tindakan ini diharapkan dapat memperkaya sumber daya belajar yang tersedia bagi guru dan siswa, serta memberdayakan sekolah untuk terus memanfaatkan inovasi dalam proses pembelajaran di masa mendatang.
- g. **Dokumentasi Kolaboratif dan Evaluasi Pasca-Kegiatan:** Selama dan setelah pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan, dilakukan dokumentasi yang komprehensif melalui berbagai media (foto, video, catatan lapangan) untuk merekam proses interaksi, partisipasi siswa, dan capaian program. Sebagai langkah penutup, dilaksanakan sesi evaluasi pasca-kegiatan yang melibatkan tim PKM dan perwakilan guru SDI Onekore 6 untuk merefleksikan efektivitas program, mengidentifikasi faktor-faktor keberhasilan dan kendala, serta merumuskan rekomendasi yang konstruktif untuk penyempurnaan kegiatan pengabdian di masa depan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah dilaksanakan pada hari Jumad, 25 April 2025 bertempat di Sekolah Dasar Inpres Onekore 6, Jln. Udayana, Kelurahan Onekore, Kecamatan Ende Tengah. Kegiatan ini bertemakan “Implementasi video pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SDI Onekore 6 bertujuan untuk mengimplementasikan video pembelajaran sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SDI Onekore 6, sekaligus untuk penmenuhan tugas mata kuliah Muatan Fisika dan Kimia.

PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) adalah program yang dirancang untuk mendorong mahasiswa mengembangkan kreativitas, inovasi, dan keilmuan mereka dalam berbagai bidang melalui kegiatan nyata yang bermanfaat bagi masyarakat atau pengembangan ilmu pengetahuan. Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh kelompok mahasiswa dari Universitas Flores, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, semester II kelas A. Pihak sekolah yang menjadi mitra adalah SDI Onekore 6, yang menyambut baik program ini sebagai bentuk kerja sama antar program studi dan Sekolah Dasar.

Kegiatan ini bertemakan “Implementasi video pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SDI Onekore 6” dengan materi “Pencemaran Lingkungan”. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif menggunakan video pembelajaran untuk menarik perhatian dan minat

siswa. Siswa juga memberikan respon yang baik dimana, siswa dapat menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih tinggi terhadap topik pencemaran lingkungan setelah menonton video pembelajaran. Beberapa siswa bahkan sangat antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep pencemaran lingkungan setelah menonton video pembelajaran. Video yang digunakan menggambarkan berbagai jenis pencemaran, seperti pencemaran udara, air, dan tanah, serta dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari. Hal ini membantu siswa lebih mudah memahami topik yang diajarkan. Penjelasan dalam video yang menggunakan gambar, animasi, dan suara, membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa yang mungkin kesulitan dengan metode pembelajaran dengan hanya mendengarkan orasi dari pemateri. Sebagian besar siswa merasa lebih tertarik untuk belajar setelah menonton video. Gambaran yang menarik dan penggunaan teknologi modern membantu siswa merasa lebih terlibat dalam pembelajaran. Beberapa siswa menyampaikan bahwa video memberikan pemahaman yang lebih jelas dibandingkan dengan membaca buku /teks, yang terkadang terasa membosankan. Motivasi belajar siswa menjadi lebih tinggi karena mereka merasa lebih terhubung dengan materi yang disampaikan. Video pembelajaran ini tidak hanya digunakan sebagai alat untuk menyampaikan informasi, tetapi juga untuk memicu diskusi. Setelah menonton video, siswa diminta untuk berdiskusi tentang pencemaran lingkungan yang mereka temui di sekitar mereka, serta cara-cara untuk mengurangi dampak pencemaran tersebut. Hal ini meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar. Aktivitas ini juga memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menemukan Solusi Motivasi belajar siswa adalah faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Video pembelajaran tentang pencemaran lingkungan memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, yang membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar. Menurut hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video dalam pembelajaran dapat meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa, serta meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.

Gambar 1.1 Penyajian materi *Pencemaran Lingkungan*



Siswa pada tingkat sekolah dasar merupakan siswa yang sedang mengalami masa perkembangan. Mereka tertarik mempelajari hal-hal di sekitar lingkungan tempat mereka tinggal. Siswa tertarik mempelajari lingkungan dikarenakan berkaitan dengan kehidupan keseharian mereka (Dono, Webb, & Richardson, 2010; Meyer, 2016.) Siswa yang menonton sebuah tayangan mengenai fakta-fakta yang tersaji di sekitar lingkungannya akan membuat dia menjadi lebih kritis. Video pembelajaran ini memberikan penjelasan komperhensif mengenai berbagai jenis pencemaran lingkungan, mulai dari pencemaran air, tanah dan udara. Contoh kasus yang ditampilkan dalam video, seperti pencemaran Sungai oleh limbah pabrik, pembuangan sampah sembarangan dan juga asap kendaraan serta asap rokok. Video pembelajaran ini sangat informatif dan efektif dalam penyampaian materi tentang pencemaran lingkungan beserta Solusi pencegahannya. Dengan begitu memudahkan peserta didik untuk memahami kompleksitas permasalahan pencemaran lingkungan Penyajian materi melalui video pembelajaran yang komprehensif dan menarik secara visual terbukti efektif dalam memfasilitasi pemahaman mendalam peserta didik, yang terefleksikan dalam kemampuan mereka untuk menjawab dengan tepat seluruh pertanyaan yang diajukan dalam sesi evaluasi. Setelah mempelajari dan menjawab pertanyaan kuis peserta didik diajak untuk melakukan Ice Breaking dengan menyanyikan lagu “*Peduli Lingkungan*” untuk mengingatkan mereka akan pentingnya menjaga lingkungan.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh mahasiswa semester 2 Universitas Flores di SDI Onekore 6 dengan tema "Implementasi Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik SDI Onekore 6" berhasil mengaplikasikan mata kuliah Muatan Fisika dan Kimia dalam konteks nyata. Penggunaan video pembelajaran dengan materi "Pencemaran Lingkungan" terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa kelas IV. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa, kemampuan mereka dalam menjawab pertanyaan, dan pemahaman yang lebih baik terhadap berbagai jenis pencemaran serta dampaknya. Media video yang menarik secara visual dan auditori membantu siswa lebih mudah memahami materi yang abstrak dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Selain itu, kegiatan diskusi setelah menonton video mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mencari solusi terkait isu pencemaran di lingkungan sekitar mereka. Kegiatan PKM ini memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan melatih keterampilan mereka sebagai calon guru sekolah dasar yang profesional, sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di SDI Onekore 6 melalui penyediaan sumber daya pembelajaran yang inovatif.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Rahma Syafrudin, S.Pd., selaku Kepala Sekolah Dasar Inpres (SDI) Onekore 6, atas izin dan dukungannya sehingga kegiatan PKM ini dapat terlaksana di lingkungan sekolah.
2. Bapak Virgilius Bate Lina S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru

Sekolah Dasar Universitas Flores, atas bimbingan dan fasilitasi program PKM ini.

3. Ibu Nining Sariyyah S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Flores, atas dukungan dan koordinasinya dalam pelaksanaan kegiatan.
4. Ibu Adi Neneng Abdullah S.Pd., M.Pd., selaku dosen pengampu mata kuliah Muatan Fisika dan Kimia, atas arahan dan bimbingannya terkait materi pembelajaran.
5. Seluruh jajaran guru dan wali kelas IV SDI Onekore 6 yang telah menerima dan membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan PKM.
6. Serta Bapak/Ibu dosen Universitas Flores yang berkesempatan hadir dan memberikan dukungan selama kegiatan berlangsung.

Kami juga menyampaikan penghargaan kepada seluruh siswa kelas IV SDI Onekore 6 atas partisipasi aktif dan antusiasme mereka selama kegiatan implementasi video pembelajaran. Pengalaman dan pembelajaran yang kami peroleh selama kegiatan PKM ini akan menjadi bekal yang sangat berharga bagi kami sebagai calon pendidik.

Tim PKM Semester 2 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Flores.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Marryono Jamun, Y., Rudiyanto Eso Ntelok, Z., & Ngalu, R. (2023). *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Pentingnya Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Menunjang Pembelajaran Sekolah Dasar*. 4(2), 2149–2158. <http://jurnaledukasia.org>
- Yahya, S., & Imam Supardi, K. (2017). Satesik (Sains, Teknologi & Musik) untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Pemahaman Konsep Sains. In *JISE* (Vol. 6, Issue 1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jise>
- Yunita, D., & Wijayanti, A. (n.d.). *PENGARUH MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DITINJAU DARI KEAKTIFAN SISWA* (Vol. 3, Issue 2).